

## BAB 3

### ANALISIS KASUS

#### 3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 pasien dengan kanker serviks stadium IIB dan stadium IIIB yang menjalani pengobatan kemoterapi lebih dari 3 kali di Wilayah Puskesmas Kalijudan. Pasien berusia 31 tahun dan 62 tahun. Pasien kanker serviks dengan kemoterapi yang memiliki keluhan baik biologis maupun psikologisnya. Pasien kanker serviks yang memiliki efikasi diri rendah dan yang memiliki keluarga. Pasien kanker serviks yang kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik serta bersedia menjadi responden

#### 3.2 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah penelitian studi kasus deskriptif. Studi kasus deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efikasi diri dari sebelum, saat dan sesudah pemberian dukungan keluarga pada pasien kanker serviks dengan kemoterapi. Penelitian ini mengidentifikasi efikasi diri sebelum diberikan dukungan keluarga, mengidentifikasi pemberian dukungan keluarga yang pada pasien kanker serviks dan mengidentifikasi kembali efikasi diri pasien setelah dilakukan pemberian dukungan keluarga. Rancangan ini akan menggambarkan efikasi diri pasien kanker serviks dengan kemoterapi menggunakan kuesioner efikasi diri.

### 3.3 Unit Analisis dan Kriteria Intepretasi

#### 3.3.1 Unit analisis

Adapun unit analisis pada studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi efikasi diri pasien kanker serviks dengan kemoterapi sebelum diberikan dukungan keluarga.
2. Mengidentifikasi pelaksanaan pemberian dukungan keluarga pada pasien kanker serviks dengan kemoterapi
3. Mengidentifikasi efikasi diri pasien kanker serviks dengan kemoterapi setelah diberikan dukungan keluarga

#### 3.3.2 Kriteria Intepretasi

1. Menurut penelitian Pefbrianti (2018) Efikasi diri diukur dengan menggunakan kuesioner modifikasi *chronic disease self efficacy scale* yang telah diuji reliabilitas dan validitasnya. Instrument ini terdiri dari 8 pertanyaan yang mencakup keyakinan menjaga kesehatan, keyakinan dalam pengobatan, keyakinan terkait efek kemoterapi dari pengobatan kanker dalam kehidupan sehari-hari dan keyakinan dalam melakukan perawatan diri. Pilihan jawaban berdasarkan skala likert : 1 = tidak yakin, 2 = kurang yakin, 3 = cukup yakin, 4 = sangat yakin

Efikasi diri di kelompokkan menjadi 3 kategori yaitu

- a. Efikasi diri tinggi (skor 25-32)
- b. Efikasi diri sedang (skor 17-24)
- c. Efikasi diri rendah (skor 9-16)

2. Indikator capaian pelaksanaan dukungan keluarga yang diberikan pasien kanker serviks yang menjalani pengobatan kemoterapi

- a. Dukungan Instrumental yaitu Menanggung pemeriksaan kesehatan, Memberi bantuan saat kesulitan beraktivitas, Mengantar saat kemoterapi, Memberi fasilitas hiburan saat kemoterapi, Memenuhi kebutuhan makan dan minuman
- b. Dukungan Penghargaan yaitu Peduli dengan proses pengobatan kemoterapi, mengingatkan jadwal kemoterapi
- c. Dukungan Emosional yaitu Menghibur, Memotivasi, Menerima, Mengerti pasangan
- d. Dukungan Informasi yaitu Aktif bertanya pada petugas kesehatan, Memberi buku, mencari tahu melalui internet, Memberi saran dan menasehati.

### **3.4 Etik Karya Tulis Ilmiah**

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada BANGKESBANGPOL, Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Puskesmas Kalijudan Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika menurut I Ketut Swarjana (2012) yang meliputi :

#### **3.4.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar

persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri dan tetap menghormati hak responden. Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

#### **3.4.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden. cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut, dalam hal ini nama yang ditulis di format rencana keperawatan, hanya nama inisial pasien

#### **3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang di butuhkan yang akan disajikan sehingga rahasianya tetap terjaga, peneliti hanya mencantumkan namainisial, dan diagnosa keperawatan.

#### **3.4.4 *Beneficience dan Non-maleficience***

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

### 3.4.5 Keadilan (*Justice*)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel dan pemberi perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang hampir sama.

